

SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN JUDI ONLINE SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN GENERASI MUDA YANG SEHAT DAN BERKARAKTER DI KECAMATAN PADANG TIJI KABUPATEN PIDIE

Zulkifli¹, Rozaili², Zulfikar³, Suhaibah⁴, Zulkifli⁵

Universitas Jabal Ghafur

Email: zulkifli_fia@unigha.ac.id

Abstract

Drug abuse and the prevalence of online gambling are social issues increasingly threatening the younger generation, as they impact health, psychological well-being, social life, academic performance, and character development. These conditions prompted a Community Service (PkM) initiative titled "Raising Awareness on the Prevention of Drug Abuse and Online Gambling to Foster a Healthy and Principled Younger Generation" in Padang Tiji District, Pidie Regency. The activity aimed to enhance the knowledge, awareness, and concern of the youth and the general public regarding the dangers of drug abuse and online gambling, while simultaneously strengthening character through moral, religious, and digital literacy education. The implementation employed an educational, participatory, and collaborative approach across four stages: preparation, execution, evaluation, and follow-up. Activities included outreach sessions, interactive discussions, audiovisual education, case studies, prevention campaigns, and pre- and post-tests to measure improvements in participant understanding. Target participants included school and university students, youth organizations, village officials, community and religious leaders, and government representatives from Padang Tiji District. Results indicated an increase in participants' knowledge and awareness regarding the health, social, economic, and psychological impacts, as well as the legal consequences, of drug abuse and online gambling. Furthermore, participants demonstrated high enthusiasm and a commitment to avoiding drugs and rejecting all forms of online gambling. The initiative also strengthened synergy among the government, educational institutions, families, religious leaders, and the community in building an environment that is healthy, safe, productive, and grounded in strong character. Thus, this awareness-raising activity serves as an effective preventive measure in shaping a younger generation characterized by integrity and responsibility, capable of using technology wisely in the digital era.

Keywords: drug abuse, online gambling, awareness-raising, digital literacy, character education, younger generation, community service.

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba dan maraknya praktik judi online merupakan permasalahan sosial yang semakin mengancam generasi muda karena berdampak pada kesehatan, kondisi psikologis, kehidupan sosial, prestasi belajar, serta pembentukan karakter. Kondisi tersebut mendorong pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Judi Online sebagai Upaya Mewujudkan Generasi Muda yang Sehat dan Berkarakter di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian generasi muda serta masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan judi online, sekaligus memperkuat karakter melalui pendidikan moral, agama, dan literasi digital. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan kolaboratif yang dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Bentuk kegiatan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, edukasi audiovisual, studi kasus, kampanye pencegahan, serta pelaksanaan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Sasaran kegiatan adalah pelajar, mahasiswa, organisasi kepemudaan, aparat gampong, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan unsur pemerintah Kecamatan Padang Tiji. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai dampak kesehatan, sosial, ekonomi, psikologis, serta konsekuensi hukum akibat penyalahgunaan narkoba dan praktik judi online. Selain itu, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan serta memiliki komitmen untuk menjauhi narkoba dan menolak segala bentuk perjudian online. Kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, tokoh agama, dan masyarakat dalam membangun lingkungan yang sehat, aman, produktif, dan berkarakter. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini efektif sebagai salah satu upaya preventif dalam membentuk generasi muda yang berintegritas, bertanggung jawab, serta mampu memanfaatkan teknologi secara bijak di era digital.

Kata kunci: penyalahgunaan narkoba, judi online, sosialisasi, literasi digital, pendidikan karakter, generasi muda, pengabdian kepada masyarakat.

1. Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba dan maraknya praktik judi online merupakan dua permasalahan sosial yang semakin mengkhawatirkan di Indonesia, termasuk di Kabupaten Pidie. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, namun di sisi lain juga membuka peluang terhadap berbagai bentuk penyalahgunaan, seperti penyebaran narkoba melalui media digital dan kemudahan akses terhadap platform judi online. Kondisi ini menjadi ancaman serius bagi generasi muda karena dapat merusak kesehatan fisik dan mental, menurunkan prestasi belajar, memicu tindak kriminal, serta melemahkan karakter dan moral.

Generasi muda merupakan aset bangsa yang memiliki peran strategis dalam pembangunan daerah maupun nasional. Oleh karena itu, upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba dan judi online harus dilakukan sejak dini melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi yang melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah, aparat penegak hukum, tenaga pendidik, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta keluarga.

Kecamatan Padang Tiji, Kabupaten Pidie, sebagai salah satu wilayah yang memiliki jumlah remaja dan pelajar yang cukup besar, memerlukan perhatian khusus dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba dan judi online. Kurangnya pengetahuan mengenai dampak negatif kedua permasalahan tersebut dapat menyebabkan meningkatnya risiko keterlibatan remaja dalam perilaku menyimpang.

Melalui kegiatan "Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Judi Online sebagai Upaya Mewujudkan Generasi Muda yang Sehat dan Berkarakter di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie", diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai bahaya narkoba dan judi online, sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter, moral, serta tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta lingkungan yang sehat, aman, dan produktif.

1) Permasalahan

Berdasarkan kondisi yang ada di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie, beberapa permasalahan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

1. Masih rendahnya pemahaman masyarakat, khususnya remaja, mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan, pendidikan, dan kehidupan sosial.
2. Meningkatnya akses internet dan penggunaan telepon pintar yang memudahkan generasi muda mengakses situs atau aplikasi judi online.
3. Kurangnya edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan mengenai pencegahan narkoba dan judi online di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
4. Rendahnya pengawasan serta pendampingan dari keluarga dan lingkungan terhadap aktivitas digital remaja.
5. Belum optimalnya kolaborasi antara pemerintah, sekolah, aparat penegak hukum, dan masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan judi online.
6. Menurunnya kesadaran generasi muda terhadap pentingnya membangun karakter yang sehat, disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas sebagai benteng terhadap pengaruh negatif lingkungan.

2) Solusi yang Ditawarkan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan melalui kegiatan ini meliputi:

1. Menyelenggarakan sosialisasi dan penyuluhan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan judi online dengan menghadirkan narasumber dari instansi terkait, seperti BNN, Kepolisian, Dinas Kesehatan, maupun akademisi.
2. Memberikan edukasi tentang dampak hukum, sosial, ekonomi, kesehatan, dan psikologis akibat penyalahgunaan narkoba serta keterlibatan dalam judi online.
3. Meningkatkan literasi digital bagi generasi muda agar mampu menggunakan teknologi secara bijak, aman, dan produktif serta terhindar dari konten negatif di internet.
4. Menanamkan pendidikan karakter melalui penguatan nilai-nilai agama, moral, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial sebagai benteng menghadapi berbagai pengaruh negatif.
5. Mendorong keterlibatan aktif orang tua, guru, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa dalam melakukan pengawasan, pembinaan, dan pendampingan terhadap remaja.
6. Membangun komitmen bersama antara pemerintah kecamatan, sekolah, masyarakat, dan organisasi kepemudaan untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari narkoba dan judi online melalui kegiatan-kegiatan positif yang berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan solusi tersebut diharapkan terbentuk generasi muda di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie yang memiliki pengetahuan yang memadai, karakter yang kuat, serta mampu menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba dan praktik judi online demi mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif, dan berdaya saing.

Dari kalimat diatas buatn metode pelaksanaan

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Judi Online sebagai Upaya Mewujudkan Generasi Muda yang Sehat dan Berkarakter di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie dilaksanakan melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan kolaboratif dengan melibatkan pemerintah, aparat penegak hukum, tenaga pendidik, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta generasi muda. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

- 1) Tahap Persiapan
- 2) Tahap Pelaksanaan
- 3) Tahap Evaluasi
- 4) Tahap Tindak Lanjut

Melalui metode pelaksanaan tersebut diharapkan kegiatan sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta kepedulian masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba dan judi online. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu membentuk karakter generasi muda yang sehat, berintegritas, bertanggung jawab, serta mampu memanfaatkan teknologi secara bijak sehingga tercipta lingkungan masyarakat yang aman, produktif, dan bebas dari penyalahgunaan narkoba maupun praktik judi online.

3. Hasil dan Pembahasan

1) Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Judi Online sebagai Upaya Mewujudkan Generasi Muda yang Sehat dan Berkarakter di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Sasaran kegiatan adalah generasi muda yang terdiri atas pelajar, mahasiswa, organisasi kepemudaan, aparatur gampong, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta unsur pemerintah Kecamatan Padang Tiji. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, diskusi interaktif, edukasi audiovisual, dan kampanye pencegahan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan judi online.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian dengan Pemerintah Kecamatan Padang Tiji untuk menentukan waktu, tempat, sasaran peserta, serta mekanisme pelaksanaan kegiatan. Koordinasi juga dilakukan dengan pemerintah desa, sekolah, serta tokoh masyarakat agar pelaksanaan kegiatan memperoleh dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Selanjutnya tim menyusun materi sosialisasi yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat. Materi yang dipersiapkan meliputi pengenalan jenis-jenis narkoba dan zat adiktif lainnya, dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan dan kehidupan sosial, perkembangan praktik judi online di Indonesia, konsekuensi hukum bagi pelaku, literasi digital, serta penguatan karakter generasi muda sebagai upaya pencegahan.

Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan jadwal kegiatan, pembagian tugas kepada setiap anggota tim, persiapan administrasi, penyediaan media presentasi, laptop, LCD proyektor, sistem audio, leaflet edukasi, spanduk kegiatan, daftar hadir peserta, lembar pre-test dan post-test, serta lembar evaluasi kepuasan peserta. Seluruh kebutuhan teknis dipastikan telah siap sebelum kegiatan dilaksanakan sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.

2. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan dimulai dengan proses registrasi peserta. Setiap peserta mengisi daftar hadir dan menerima paket kegiatan berupa leaflet edukasi, alat tulis, serta lembar pre-test. Pre-test diberikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta mengenai bahaya narkoba dan judi online sebelum memperoleh materi sosialisasi.

Setelah registrasi selesai, kegiatan dibuka secara resmi oleh pembawa acara yang dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia Raya, serta doa bersama. Selanjutnya sambutan disampaikan oleh Ketua Tim Pengabdian dan Camat Padang Tiji yang menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam melindungi generasi muda dari penyalahgunaan narkoba dan perjudian online.



a. **Penyampaian Materi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba**

Sesi pertama diisi dengan penyampaian materi mengenai penyalahgunaan narkoba. Narasumber menjelaskan pengertian narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya beserta jenis-jenis yang paling sering ditemukan di masyarakat. Peserta diperkenalkan dengan berbagai modus peredaran narkoba yang semakin berkembang, termasuk pemanfaatan media sosial dan aplikasi digital sebagai sarana transaksi.

Selain itu dijelaskan pula dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan fisik, seperti kerusakan organ tubuh, gangguan sistem saraf, penurunan daya tahan tubuh, hingga risiko kematian akibat overdosis. Dampak psikologis seperti depresi, kecemasan, gangguan kepribadian, dan ketergantungan juga dijelaskan secara rinci. Narasumber memberikan contoh kasus nyata mengenai kerugian yang dialami pengguna narkoba sehingga peserta memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai risiko penyalahgunaan narkoba.

b. **Penyampaian Materi Bahaya Judi Online**

Materi berikutnya membahas perkembangan praktik judi online yang saat ini menjadi salah satu ancaman serius bagi generasi muda. Narasumber menjelaskan berbagai bentuk perjudian online yang banyak beredar melalui situs web, media sosial, maupun aplikasi digital. Peserta diberikan pemahaman mengenai mekanisme kerja judi online yang dirancang untuk menimbulkan ketergantungan melalui pemberian bonus, kemenangan awal, maupun berbagai bentuk promosi. Narasumber menjelaskan bahwa

kemenangan yang diperoleh pada awal permainan sering kali menjadi strategi untuk menarik pemain agar terus melakukan transaksi hingga mengalami kerugian yang jauh lebih besar.

Selain kerugian finansial, dijelaskan pula dampak sosial yang dapat ditimbulkan, seperti konflik keluarga, meningkatnya utang, menurunnya prestasi belajar, terganggunya kesehatan mental, hingga munculnya tindakan kriminal sebagai akibat dari kecanduan judi online. Pada sesi ini juga disampaikan konsekuensi hukum yang dapat dikenakan kepada pihak yang terlibat dalam aktivitas perjudian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



c. Edukasi Literasi Digital

Sebagai bentuk pencegahan, peserta diberikan materi mengenai literasi digital. Materi ini menekankan pentingnya menggunakan internet secara sehat, aman, dan bertanggung jawab. Narasumber menjelaskan cara mengenali tautan mencurigakan, iklan perjudian online, penipuan digital, serta langkah-langkah menghindari konten

yang berpotensi merugikan. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga data pribadi, mengelola waktu penggunaan gawai, serta memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan yang produktif seperti belajar, berwirausaha, dan mengembangkan keterampilan.

d. Penguatan Pendidikan Karakter

Selain memberikan pengetahuan, kegiatan juga menitikberatkan pada pembentukan karakter peserta. Narasumber menjelaskan pentingnya nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, integritas, kerja keras, kepedulian sosial, serta penguatan nilai-nilai agama sebagai benteng utama dalam menghadapi berbagai pengaruh negatif. Peserta diajak memahami bahwa karakter yang kuat akan membantu mereka mengambil keputusan secara bijaksana ketika menghadapi ajakan menggunakan narkoba maupun mengikuti perjudian online.

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah seluruh materi disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan kondisi yang mereka temui di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Berbagai pertanyaan yang muncul antara lain mengenai cara mengenali ciri-ciri pengguna narkoba, langkah yang harus dilakukan apabila menemukan teman yang diduga menggunakan narkoba, strategi orang tua dalam mengawasi penggunaan telepon pintar oleh anak, hingga cara melaporkan aktivitas perjudian online kepada pihak berwenang.

Diskusi berlangsung secara aktif dengan adanya komunikasi dua arah antara peserta dan narasumber. Melalui sesi ini peserta memperoleh solusi praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami.



4. Edukasi Interaktif

Untuk meningkatkan pemahaman peserta, tim pengabdian menayangkan video edukasi mengenai dampak penyalahgunaan narkoba dan judi online. Video tersebut menampilkan kisah nyata korban penyalahgunaan narkoba, dampak kecanduan judi online terhadap kehidupan keluarga, serta pentingnya menjaga kesehatan mental dan memilih lingkungan pergaulan yang positif.

Selanjutnya peserta diajak menganalisis beberapa studi kasus yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkoba dan perjudian online. Melalui kegiatan tersebut peserta dilatih untuk mengidentifikasi permasalahan, menganalisis penyebab, serta merumuskan solusi yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.

5. Kampanye Pencegahan

Sebagai bentuk tindak lanjut, tim pengabdian membagikan leaflet, brosur, dan poster edukasi yang berisi informasi mengenai bahaya narkoba, dampak judi online, nomor layanan pengaduan, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Peserta juga diajak menyampaikan komitmen bersama untuk menjauhi narkoba dan menolak segala bentuk perjudian online. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penandatanganan deklarasi bersama sebagai simbol dukungan terhadap terciptanya lingkungan yang sehat, aman, dan bebas dari narkoba maupun judi online.

6. Evaluasi Kegiatan

Pada akhir kegiatan peserta mengerjakan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan setelah mengikuti sosialisasi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba, risiko judi online, serta pentingnya literasi digital dan pembentukan karakter. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta mengikuti seluruh sesi, banyaknya pertanyaan yang diajukan selama diskusi, keterlibatan dalam studi kasus, serta partisipasi dalam penyampaian komitmen bersama. Hasil lembar evaluasi juga menunjukkan bahwa peserta menilai materi yang disampaikan relevan dengan kondisi saat ini, mudah dipahami, dan bermanfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian masyarakat, khususnya generasi muda di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie, terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba dan judi online, sekaligus memperkuat komitmen bersama dalam membangun lingkungan yang sehat, aman, dan berkarakter.

2) Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa edukasi merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan judi online. Sebelum mengikuti kegiatan, sebagian peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai dampak jangka panjang kedua permasalahan tersebut, terutama terkait aspek kesehatan mental, konsekuensi hukum, dan dampak sosial ekonomi.

Melalui penyampaian materi, diskusi, serta edukasi interaktif, peserta memperoleh informasi yang lebih komprehensif sehingga mampu memahami bahwa penyalahgunaan narkoba tidak hanya merusak kesehatan individu, tetapi juga dapat

menimbulkan masalah sosial, kriminalitas, serta menurunkan produktivitas generasi muda. Demikian pula, praktik judi online dipahami bukan sekadar permainan digital, tetapi merupakan aktivitas yang berpotensi menimbulkan kecanduan, kerugian finansial, konflik keluarga, hingga gangguan psikologis.

Peningkatan pemahaman peserta juga didukung oleh penggunaan metode pembelajaran yang bersifat partisipatif. Kesempatan berdiskusi secara langsung dengan narasumber memungkinkan peserta menyampaikan berbagai persoalan yang dihadapi di lingkungan sekitar sehingga solusi yang diberikan menjadi lebih kontekstual dan mudah diterapkan. Pendekatan ini mampu meningkatkan keterlibatan peserta dibandingkan metode ceramah yang bersifat satu arah.

Kegiatan ini juga memperlihatkan pentingnya penguatan literasi digital sebagai bagian dari strategi pencegahan. Kemampuan generasi muda dalam memanfaatkan teknologi secara bijak menjadi salah satu faktor utama dalam mengurangi risiko terpapar konten negatif, termasuk promosi narkoba maupun perjudian online. Oleh karena itu, literasi digital perlu terus dikembangkan melalui kerja sama antara sekolah, keluarga, pemerintah, dan masyarakat.

Selain aspek pengetahuan, kegiatan ini juga menekankan pembentukan karakter melalui penguatan nilai-nilai agama, moral, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi penting dalam membangun ketahanan diri generasi muda terhadap berbagai bentuk pengaruh negatif yang berkembang di era digital.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan Pemerintah Kecamatan Padang Tiji, pemerintah desa, tenaga pendidik, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta partisipasi aktif peserta. Kolaborasi antar-pemangku kepentingan merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan judi online secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti keterbatasan waktu sosialisasi sehingga belum seluruh materi dapat dibahas secara lebih mendalam. Selain itu, perubahan perilaku masyarakat memerlukan proses pembinaan yang berkesinambungan sehingga kegiatan sosialisasi perlu dilanjutkan melalui program pendampingan, penyuluhan berkala, serta penguatan peran keluarga dan lembaga pendidikan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba dan judi online. Diharapkan hasil kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun generasi muda Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie yang sehat, berkarakter, berintegritas, serta mampu memanfaatkan teknologi secara positif dan bertanggung jawab.

Buatkan Kesimpulan dan saran

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Judi Online sebagai Upaya Mewujudkan Generasi Muda yang Sehat dan Berkarakter di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, yaitu tahap persiapan,

pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Kegiatan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain pemerintah kecamatan, pemerintah gampong, tenaga pendidik, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta generasi muda sebagai sasaran utama.

Pelaksanaan sosialisasi melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, edukasi literasi digital, studi kasus, dan kampanye pencegahan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan praktik judi online. Peserta juga memperoleh pemahaman mengenai dampak kesehatan, sosial, ekonomi, psikologis, serta konsekuensi hukum yang ditimbulkan oleh kedua permasalahan tersebut.

Selain peningkatan aspek pengetahuan, kegiatan ini turut memperkuat pembentukan karakter generasi muda melalui penanaman nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, integritas, kepedulian sosial, serta penguatan nilai-nilai agama sebagai benteng dalam menghadapi pengaruh negatif di era digital. Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang edukatif, partisipatif, dan kolaboratif mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian masyarakat, khususnya generasi muda di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie, terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba dan judi online. Kegiatan ini juga memperkuat komitmen bersama antara pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang sehat, aman, produktif, serta bebas dari penyalahgunaan narkoba dan praktik judi online.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah daerah, pemerintah kecamatan, dan pemerintah gampong diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan secara berkala agar pemahaman masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan judi online terus meningkat.
2. Sekolah dan perguruan tinggi diharapkan mengintegrasikan pendidikan karakter, literasi digital, serta edukasi mengenai bahaya narkoba dan judi online ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler.
3. Orang tua diharapkan meningkatkan pengawasan, komunikasi, dan pendampingan terhadap aktivitas digital anak serta memberikan teladan yang baik dalam penggunaan teknologi secara sehat, aman, dan bertanggung jawab.
4. Aparat penegak hukum, instansi terkait, dan lembaga yang berwenang diharapkan terus memperkuat upaya pencegahan, pengawasan, serta penegakan hukum terhadap peredaran narkoba dan praktik judi online melalui sinergi dengan masyarakat.
5. Organisasi kepemudaan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat diharapkan lebih aktif mengembangkan kegiatan positif, seperti pelatihan keterampilan, pembinaan karakter, kegiatan olahraga, dan aktivitas keagamaan sebagai wadah pembentukan generasi muda yang produktif dan berintegritas.
6. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya diharapkan tidak hanya berfokus pada sosialisasi, tetapi juga dilanjutkan dengan program pendampingan,

pembinaan, monitoring, dan evaluasi secara berkelanjutan sehingga perubahan pengetahuan dapat diikuti oleh perubahan sikap dan perilaku masyarakat dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dan judi online.

Daftar Pustaka

- Badan Narkotika Nasional. (2023). *Indonesia drugs report 2023*. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Badan Narkotika Nasional. (2024). *Pedoman pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan pendidikan*. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. (2024). *Literasi digital Indonesia: Modul kecakapan digital*. Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Panduan penguatan pendidikan karakter*. Kemendikbudristek.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2023). *Pedoman perlindungan anak di ruang digital*. Kementerian PPPA.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen pendidikan karakter*. PT Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*.
- Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*.
- Santrock, J. W. (2019). *Life-span development* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Suyadi. (2018). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- UNODC. (2023). *World drug report 2023*. United Nations Office on Drugs and Crime.
- UNODC. (2024). *World drug report 2024*. United Nations Office on Drugs and Crime.
- World Health Organization. (2021). *Guidelines on mental health promotive and preventive interventions for adolescents*. World Health Organization.
- World Health Organization. (2023). *Global status report on alcohol and health and treatment of substance use disorders*. World Health Organization.
- Yusuf, S. (2019). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. PT Remaja Rosdakarya.